

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca adalah suatu cara yang penting untuk mendapatkan informasi tentang dunia untuk membentuk pribadi yang pintar, berisi, dan berwawasan luas. Kita harus membaca agar selalu mendapatkan informasi untuk membuat pengetahuan dan pemahaman selalu diperbaharui. Membaca bukan saja menyokong dalam bidang akademik, tetapi menyokong dalam berbagai bidang kehidupan maupun pekerjaan.

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang penting dan harus dikuasai. Yang salah satunya terdapat dalam pembelajaran bahasa asing, seperti bahasa Jepang. Dalam pembelajaran bahasa Jepang kita mengenalnya dengan *Dokkai*. *Dokkai* 「読解」 diartikan dengan membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah suatu proses dalam membaca agar lebih tahu dan dapat menggali lebih dalam ilmu atau pesan yang hendak disampaikan dalam bacaan. Somadayo (2011, hlm.10) menjelaskan bahwa ‘kemampuan membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan’. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan dalam memperoleh makna baik tersurat maupun tersirat dan menerapkan informasi dari bacaan dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki.

Dalam *Nihongo Journal* (2008, hlm.139) ‘*Dokkai* adalah sebuah kegiatan konkrit yang berisi berbagai macam pengetahuan dan penggunaan strategi yang secara bahasa memiliki tingkat hubungan satu sama lain yang tinggi, proses mengenali makna simbol tertulis, menangkap makna dan bernalar’. Dalam membaca pemahaman atau *Dokkai*

diperlukan sebuah strategi dan ilmu pengetahuan yang luas. Membaca adalah aktivitas yang kompleks, Ia terdiri dari banyak tindakan mental yang terpisah, dan semuanya harus dijalankan untuk bisa membaca dengan baik, “Orang yang terampil melakukannya akan membaca lebih baik” (Mortimer J.Adler & Charles Van Doren, 2007). Untuk memperoleh informasi yang tepat dalam sebuah bacaan dibutuhkan segala macam keterampilan dan kemampuan. Karena membaca adalah sebuah aktivitas yang kompleks, pengetahuan yang luas sangat dibutuhkan dalam membaca.

Namun, dalam prosesnya sering sekali para pembelajar bahasa Jepang mengalami kesulitan untuk memperoleh informasi dari sebuah wacana atau teks tertulis yang di bacanya. Adapun beberapa faktor kesulitan yang dialami para pembelajar bahasa Jepang dalam membaca, antara lain; pola kalimat, panjang teks, penguasaan kosakata yang terbatas, dan huruf-huruf yang belum dikuasai. Dan menurut Iskandarwati (2002, hlm.31) secara umum kesulitan belajar bahasa Jepang bagi pembelajar Indonesia adalah perbedaan huruf, ucapan, pola kalimat dan sosial-kultural. Dengan melihat pernyataan tersebut jelaslah bahwa hampir seluruh faktor kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang secara umum terdapat pada *Dokkai*. Dan dengan begitu bisa dikatakan bahwa *Dokkai* merupakan salah satu pembelajaran yang sulit bagi pembelajar bahasa Jepang.

Bagi pembelajar bahasa Jepang di tingkat Universitas, pembelajaran *Dokkai* memiliki level yang lebih tinggi yang mana tingkat kesulitan teks pada level ini juga lebih tinggi. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam membaca pemahaman (*Dokkai*), kita dapat melihatnya dengan salah satu ujian kecakapan bahasa Jepang atau yang kita ketahui dengan *Nihongo Nouryoku Shiken*, tes ini diujikan untuk mengetahui tingkat kemampuan pembelajar dalam kecakapan bahasa Jepang. Terdapat tiga tes diantaranya, *Moji-Goi*, *Dokkai*, dan *Choukai*. Tes ini dilakukan selama hampir kurang dari tiga jam dan dibagi menjadi beberapa sesi. Sejak tahun 2010 tes ini dibagi menjadi lima level. Dan level tertinggi adalah level N1. Dalam sebuah situs (<http://wikipedia.org>) dikemukakan bahwa tujuan dari diadakannya tes ini adalah sebagai standarisasi tes untuk mengevaluasi dan sebagai sertifikasi bagi warga asing

dalam keahlian bahasa Jepang. Selain sebagai alat evaluasi dan sertifikasi, tes ini telah menjadi salah satu syarat bagi warga asing untuk memasuki Universitas di Jepang. Tentunya tes ini merupakan hal yang penting dan berguna bagi pembelajar bahasa Jepang. Begitu pun salah satunya bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Indonesia.

Kemampuan bahasa Jepang yang diharapkan setelah mengenyam pendidikan SI di Universitas Pendidikan Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang adalah minimal N3. Beberapa telah mendapatkan sertifikasi N3 baik pada tingkat II, III, dan IV. Namun masih banyak diantara mahasiswa lainnya yang belum mencapai level tersebut. Pada tingkat III khususnya, menurut silabus Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI (2007) dalam Salam (2008, hlm.18), pada tingkat ini dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diharapkan mahasiswa mampu memahami isi suatu teks bacaan tingkat menengah dimana sebagian dari materi tes kemampuan berbahasa Jepang level 2. Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa tingkat III yang belum lulus dan belum mendapatkan sertifikasi. Banyak faktor yang menjadi kendala dalam mengerjakan tes ini baik secara internal maupun eksternal.

Seperti yang disampaikan sebelumnya bahwa *Dokkai* merupakan salah satu pembelajaran yang sulit begitu pun dalam tes kemampuan pada *Nihongo Nouryoku Shiken*, karena memerlukan berbagai macam pengetahuan dan penggunaan strategi dalam proses mengenali makna simbol tertulis, menangkap makna dan bernalar. Hal ini diperkuat dengan sebuah wawancara yang penulis lakukan. Enam dari sepuluh responden menyatakan bahwa tes yang paling sulit dalam ujian kemampuan bahasa Jepang atau *Nihongo Nouryoku Shiken* adalah *Dokkai*. Untuk mengetahui kendala atau kesulitan apa sajakah yang dihadapi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang dalam tes *Dokkai* pada *Nihongo Nouryoku Shiken* N3 secara terperinci, dan bagaimanakah upaya yang dilakukan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan *Dokkai* selama ini. Dengan ini penulis ingin mengetahui kemampuan *Dokkai* Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI dalam *Nihongo Nouryoku*

Shiken sebagai salah satu pengukur kemampuan mahasiswa dalam membaca pemahaman.

Dengan latar belakang tersebut penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian berjudul **ANALISIS KEMAMPUAN DOKKAI PADA NIHONGO NOURYOKU SHIKEN N3 MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FPBS UPI (Studi Deskriptif pada Tingkat III Tahun Ajaran 2013/2014)**.

B. Rumusan Masalah

Skripsi ini berdasarkan latar belakang di atas, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan *Dokkai* mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI pada *Nihongo Nouryoku Shiken N3*?
2. Kesulitan apa sajakah yang dihadapi mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI dalam mengerjakan *Dokkai* pada *Nihongo Nouryoku Shiken N3*?
3. Upaya seperti apakah yang dilakukan mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI untuk meningkatkan kemampuan *Dokkai* pada *Nihongo Nouryoku Shiken N3*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan di atas penulis hanya akan membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis kemampuan *Dokkai* mahasiswa tingkat III pada *Nihongo Nouryoku Shiken N3*.
2. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI dalam mengerjakan tes *Dokkai* pada *Nihongo Nouryoku Shiken N3*.

3. Upaya-upaya yang dilakukan mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI untuk meningkatkan kemampuan *Dokkai* pada *Nihongo Nouryoku Shiken* N3.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan *Dokkai* mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI pada *Nihongo Nouryoku Shiken* N3.
2. Untuk mengetahui kesulitan apa sajakah yang dihadapi mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI dalam mengerjakan *Dokkai* pada *Nihongo Nouryoku Shiken* N3.
3. Untuk mengetahui upaya seperti apa yang dilakukan mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI untuk meningkatkan kemampuan *Dokkai* pada *Nihongo Nouryoku Shiken* N3.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah :

1. Melalui penelitian ini akan diperoleh gambaran mengenai nilai dan kemampuan *Dokkai* mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI pada *Nihongo Nouryoku Shiken* N3.
2. Memberikan gambaran mengenai faktor kesulitan yang di hadapi mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI dalam mengerjakan tes *Dokkai* pada *Nihongo Nouryoku Shiken* N3.
3. Dengan mengetahui gambaran berupa kemampuan mahasiswa dan faktor kesulitan yang dihadapi pada tes *Dokkai* level N3 pada *Nihongo Nouryoku Shiken*, diharapkan dapat menjadi sebuah pembelajaran atau perbaharuan

terhadap metode belajar khususnya dalam membaca pemahaman pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI.

F. Metode Penelitian

1. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena menggunakan prosedur ilmiah dengan cara menghimpun, meneliti, dan mempelajari buku-buku referensi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis mengambil studi kasus yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI. Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tingkat III sebanyak 20 orang, yaitu mahasiswa yang telah mengikuti tes pada bulan Desember 2013 pada level N3.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan instrumen non tes berupa data perolehan nilai N3, dan angket sebagai cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

- a. Data perolehan nilai tes *Nihongo Nouryoku Shiken* N3 pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI yang nantinya akan menjadi acuan penulis untuk menganalisis kemampuan *Dokkai*.
- b. Angket untuk mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi keterangan dari responden. Angket yang digunakan adalah berupa angket tertutup dan terbuka.

Setelah mendapatkan hasil secara tertulis, penulis akan melakukan analisis kemampuan, lalu mengidentifikasi nilai dan upaya seperti apakah yang siswa gunakan, mendeskripsikan dan menyimpulkan.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Pada BAB I akan dibahas tentang latar belakang masalah yang melatarbelakangi sumber masalah yang akan menjadi bahan sebagai penelitian. Selanjutnya terdapat rumusan masalah beserta batasan masalah untuk lebih menfokuskan penulis mencari jawaban atas masalah yang telah diuraikan pada latar belakang. Tujuan penelitian sebagai tujuan-tujuan yang akan dicapai penulis. Dan sistematika laporan yang berisikan metode dan teknik pengolahan data yang akan digunakan penulis pada penelitian ini. BAB II berisikan penjelasan teori mengenai objek yang dikaji. Pada BAB III akan dikaji tentang langkah-langkah penelitian yang dimulai dari metode yang dipakai, populasi dan sampel, teknik pengumpulan dan pengolahan data. BAB IV membahas analisis kemampuan pembelajar bahasa Jepang UPI pada *Dokkai* level N3. Dan BAB V berisikan tentang kesimpulan dan saran sebagai tindak lanjut apabila akan ada penelitian selanjutnya.

